

## Abstrak

**ANGGRAINI PRATIWI.** Perbandingan Kemampuan Pemahaman Konsep Antara Siswa yang Belajar Menggunakan Pembelajaran dengan Model SAVI dan Model Konvensional pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Lengkung di SMPN 204 Jakarta. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Jakarta, 2014.

Pemahaman konsep merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Siswa yang memiliki pemahaman konsep yang baik akan mudah melewati tahapan-tahapan kognitif yang lebih tinggi. Selama ini siswa jarang dilibatkan dalam menemukan konsep sehingga kebanyakan siswa memiliki kemampuan pemahaman konsep yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empirik kemampuan pemahaman konsep siswa yang belajar dengan model SAVI dan siswa yang belajar dengan model konvensional.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IX SMP Negeri 204 Jakarta, pada bulan Oktober 2013 tahun ajaran 2013/2014. Metode yang digunakan adalah metode *quasi experiment* atau eksperimen semu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster random sampling* untuk menentukan dua kelas yang memiliki kondisi awal yang sama untuk dijadikan sampel penelitian. Instrumen pada penelitian ini adalah tes pemahaman konsep bangun ruang sisi lengkung berupa 5 soal berbentuk esai.

Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata nilai pemahaman konsep bangun ruang sisi lengkung kelas eksperimen I adalah 91,4167 sedangkan rata-rata kelas eksperimen II adalah 59,6970. Diperoleh  $L_{hitung} = 0,1275$  untuk kelas eksperimen I dan  $L_{hitung} = 0,1428$  untuk kelas eksperimen II dari hasil uji *Lilliefors*, sedangkan  $L_{tabel} = 0,1454$  untuk kelas eksperimen I dan  $L_{tabel} = 0,1518$  untuk kelas eksperimen II dengan  $\alpha = 0,05$ . Karena  $L_{hitung}$  masing-masing kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II kurang dari  $L_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima sehingga dapat dikatakan bahwa data nilai kedua kelas tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hasil pengujian homogenitas nilai menggunakan uji *Fisher* diperoleh  $F_{hitung} = 0,1679$ , sedangkan  $F_{(0,975)(35,32)} = 0,5405$  dan  $F_{(0,025)(35,32)} = 2,0038$  untuk  $\alpha = 0,05$ . Karena nilai  $F_{hitung}$  tidak terletak diantara 0,5405 dan 2,0038, maka  $H_0$  ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa data nilai kedua kelas berasal dari populasi yang tidak homogen. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji-t dengan varians yang berbeda dan diperoleh nilai  $t' = 9,2167$  dan  $t_{tabel} = 0,0632$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata pemahaman konsep bangun ruang sisi lengkung siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran SAVI lebih tinggi daripada siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran konvensional pada  $\alpha = 0,05$ .